Online ISSN XXXX-XXXX | Print ISSN XXXX-XXXX
Vol. 1, No. 1 (May 2024)

JIPPG Jurnal Indonesia Pendidikan Profesi Guru
Volume 1, Issue 1, 2024, 35-45
Available online at: https://ojs.aeducia.org/index.php/jippg

Peningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar materi Asmaulhusna menggunakan Pendekatan *Technological Pedagogic Content Knowledge* (TPACK)

Rio Afdira

Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul 'Ilmi Lubuk Pinang, Indonesia

ARTICLE HISTORY

Received: March 8, 2024; Revised: April 16, 2024; Accepted: May 22, 2024; Available online: May 28, 2024

KEYWORDS

Asmaulhusna Material; TPACK Approach; Learning Interest

CONTENT

1. Pendahuluan
2. Metode
3. Hasil dan Pembahasan
4. Implikasi Penelitian
5. Kesimpulan
Ucapan Terimakasih
Pernyataan Kontribusi Penulis
Deklarasi Kepentingan yang Bersaing
Pernyataan Persetujuan Etis
Referensi
Informasi Artikel

ABSTRACT

Learning will be more meaningful when what is learned makes a person have an interest in learning. This is where the task of a teacher is to apply the model and make the material presented as interesting as possible so that students have high interest and creativity in the learning process. The purpose of this study was to determine the implementation of the Technological Pedagogic Content Knowledge (TPACK) approach in increasing students' interest in learning asmaulhusna material in SDIT Nurul 'Ilmi Lubuk Pinang students. This type of research uses Classroom Action Research (CAR). This research was conducted in 2023. The research sample amounted to 20 students. Data collection using observation, interviews, and questionnaires (tests). Data analysis was carried out including data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. The results of the study obtained the conclusion that the implementation of the TPACK approach can increase students' interest in learning asmaulhusna material in class IV Nurul 'Ilmi Lubuk Pinang Integrated Islamic Elementary School, an increase in student interest in learning can be seen from pre-action to cycle I and II by following 4 stages in PTK, namely, planning, action, observation, and reflection stages.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur, dan terencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan baik pengetahuan maupun perilaku yang diinginkan (Purwaningsih et al., 2022). Pendidikan bisa dilaksanakan baik dirumah, di masyarakat maupun sekolah. Salah satu Lembaga Pendidikan yang umum digunakan adalah sekolah. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Melalui sekolah, siswa belajar berbagai macam hal (Darlis, 2017).

Belajar sebagai sebuah proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya pikir, dan kemampuan-kemampuan yang lain (Manurung et al., 2020). Belajar juga merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan,

* **Korenpondensi Penulis:**
Rio Afdira, rioafdira12@gmail.com
Address: Jl. Bendungan Air Manjuto Desa Suka Pindah Kec. Lubuk Pinang Kab. Mukomuko, Indonesia

How to Cite (APA Style):

Afdira, R. (2024). Peningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar materi Asmaulhusna menggunakan Pendekatan *Technological Pedagogic Content Knowledge (TPACK)*. *Jurnal Indonesia Pendidikan Profesi Guru, 1*(1), 35-45. https://ojs.aeducia.org/index.php/jippg/article/view/58

Copyright @ 2024 by the author(s). This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0) License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

ketrampilan, dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Belajar akan lebih bermakna ketika apa yang dipelajari membuat seseorang tersebut memiliki minat dalam belajar (Irwandi & Fajeriadi, 2020). Disinilah tugas seorang guru untuk menerapkan model dan membuat materi yang disampaikan semenarik mungkin sehingga siswa memiliki minat dan kreatifitas yang tinggi dalam proses belajar (Asmuni, 2020). Terdapat banyak cara untuk menciptakan suasana belajar yang menarik. Salah satunya adalah dengan pendekatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran memiliki banyak jenis, salah satu diantaranya adalah pendekatan *Technological Pedagogic Content Knowledge* (TPACK) (Koh, 2020). Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, model pembelajaran pun turut berkembang (Sukmawati, 2020). Demikian pula dengan pendekatan TPACK, telah berkembang dari yang pada mulanya hanya bersifat sederhana kini bersifat digital. Bahkan perkembangan yang demikian pesat itu telah merambah masuk ke pelosok-pelosok daerah, yang tentu saja akan lebih membawa kemudahan dalam penyampaian informasi.

SDIT Nurul 'Ilmi adalah salah satu Sekolah dasar yang berada di Desa Ranah Karya, Kecamatan Lubuk Pinang, Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu. Lembaga pendidikan formal ini sudah berdiri sejak tahun 2015. Sekolah ini terdiri dari 8 Kelas dengan 170 siswa pada tahun 2023. Berdasarkan pengamatan ketika proses pembelajaran yang dilaksanakan di SDIT Nurul 'Ilmi ini masih cenderung menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Siswa cenderung melakukan kegiatan lain selama proses pembelajaran berlangsung. Mereka tidak fokus dalam menerima materi karena hanya mendengarkan suara guru saja. Mereka mudah bosan. Bahkan ada beberapa siswa yang terlihat lesu, tidak bersemangat apalagi jika pembelajaran dilakukan di jam siang. Terkadang mereka lebih senang bila langsung diberikan tugas tanpa guru menerangkan terlebih dahulu. Terlebih bila materi banyak bacaannya dan tidak ada prakteknya, mereka kurang tertarik pada materi pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurrohmah et al (2022) dalam penelitiannya yang berjudul peningkatan prestasi belajar melalui model problem based learning dengan pendekatan TPACK Kelas V SDN Kentungan. Penelitian ini berfokus pada model PBL pendekatan TPACK untuk meningkatkan minat belajar siswa. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Model Problem Based Learning Pendekatan TPACK dapat membantu siswa untuk berfikir kritis dalam memecahkan masalah serta menemukan ide-ide kreatif yang menjadi solusi pada setiap masalah, baik penemuan jawaban secara individu maupun dalam bentuk diskusi kelompok.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Rachman & Nuriadin (2022) dalam penelitiannya yang berjudul peningkatan kemampuan numerasi siswa dengan model problem based learning dan pendekatan TPACK. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung dan numerasi siswa. Hasil Penelitian ini menunjukkan kemampuan Numerasi dan Berfikir Kreatif Siswa meningkat. Hasil Observasi yang peneliti lakukan di SDIT Nurul 'Ilmi menunjukkan bahwa aktivitas berpikir kreatif siswa ada peningkatan namun hasil belajar belum maksimal. Seharusnya siswa memiliki minat belajar yang tinggi jika dilakukan pendekatan TPACK. Namun kenyataannya berdasarkan data-data diatas belum ditemukan hasil belajar siswa meningkat tetapi hanya meneliti kemampuan berpikir kreatif siswa. Berdasarkan uraian di atas, minat belajar dari siswa akan coba diatasi dengan menggunakan pendekatan TPACK. Pendekatan TPACK adalah pendekatan yang memanfaatkan teknologi dalam proses Pembelajaran. Melalui Pendekatan TPACK diharapkan mampu menarik perhatian dan minat belajar siswa kepada materi sehingga pesan atau informasi cepat tersampaikan. Oleh karena itu dilakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "Implementasi Pembelajaran Pendekatan TPACK untuk meningkatkan minat belajar Siswa Materi Asmaulhusna Kelas V SDIT Nurul 'Ilmi Lubuk Pinang.

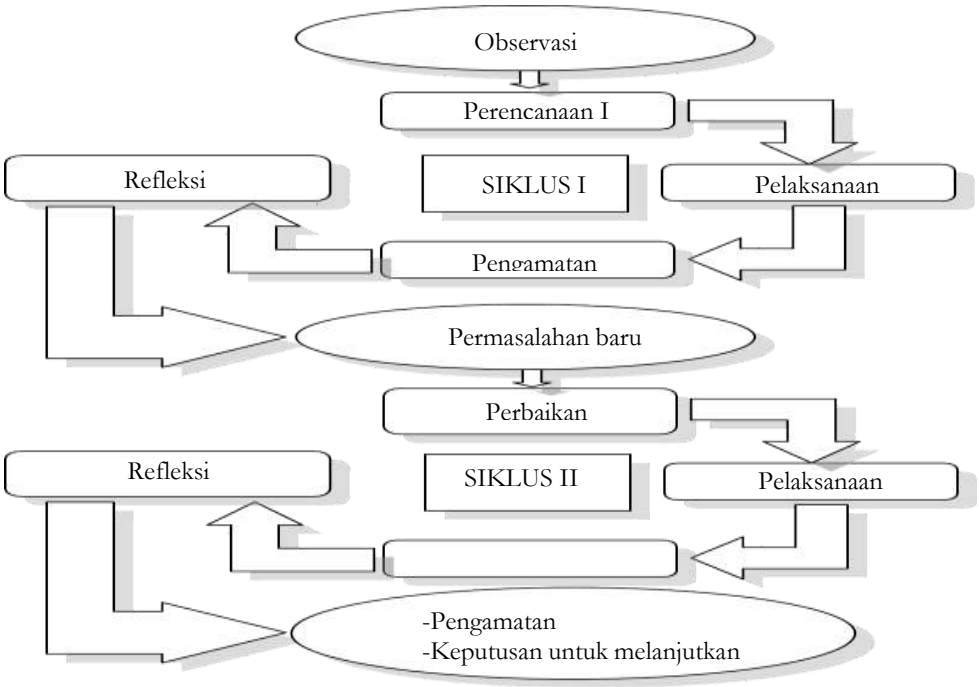
Berdasarkan pendahuluan di atas, tujuan penelitian ini untuk (1) Mengetahui Penerapan Pembelajaran pendekatan TPACK dalam meningkatkan Minat Belajar siswa kelas V SDIT Nurul 'Ilmi Lubuk Pinang; (2) Mendeskripsikan Penerapan Pembelajaran pendekatan TPACK dapat meningkatkan Minat Belajar siswa kelas V SDIT Nurul 'Ilmi Lubuk Pinang.

2. METODE

2.1. Desain Penelitian

Penelitian mengenai Implementasi Pendekatan TPACK untuk meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Materi Asmaulhusna Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul 'Ilmi Lubuk Pinang ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Research* (CAR) untuk meningkatkan proses dan praktik pembelajaran serta memecahkan masalah dan hambatan yang ada di kelas selama proses pembelajaran berlangsung (Widodo & Raharjo, 2015). Desain penelitian yang dirancang sebagai Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model PTK Model Kemmis & McTaggart (Aliyyah et al., 2020). Model yang dikemukakan Kemmis & McTaggart ini merupakan satu perangkat yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Di mana pada satu siklus dianggap sebagai putaran kegiatan yang terdiri atas keempat komponen tersebut (Damayanti, 2018).

Untuk lebih jelasnya, model penelitian ini dapat divisualisasikan dalam desain penelitian dengan mengadaptasi model siklus PTK yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart dalam Arikunto sebagai berikut:



Gambar 1. Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Perincian tahapan-tahapan penelitian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti terlebih dahulu menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
2) Kegiatan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya strategi konstekstual.
3) Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat
4) Rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya

2.2. Lokasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Nurul 'Ilmi Kecamatan Lubuk Pinang Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu tahun 2023. Sampel penelitian berjumlah siswa 20 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 9 orang sedangkan jumlah siswa perempuan 11 orang.

2.3. Instrumen dan Pengumpulan Data

Data-data dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh dari penelitian secara turun langsung dan tidak langsung. Seraca turun langsung yaitu peneliti kelapangan ke tempat objek yang ingin diteliti dan mencari data dengan menggunakan teknik data seperti observasi, wawancara dan angket (tes). Sedangkan penelitian tidak langsung, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data kepustakaan. Tujuan dari berbagai sumber pengumpulan data tersebut untuk menyusun kerangka teoritis mengenai masalah yang dibahas dan mencari informasi yang erat hubungannya dengan rumusan masalah. Berikut ini penjelasan dari teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi digunakan peneliti sebagai salah satu teknik pengumpulan data untuk dapat mengamati secara langsung pada kegiatan belajar mengajar di SDIT Nurul 'Ilmi. Pada teknik ini peneliti akan mengamati keadaan, khususnya yang berkaitan dengan minat belajar siswa terhadap pelajaran PAI di kelas V.

2) Wawancara

Teknik pengumpulan data ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dengan menggunakan pertanyaan langsung kepada responden untuk memperoleh informasi mengenai minat belajar PAI siswa kelas V di SDIT Nurul

'Ilmi. Pada teknik penelitian ini, peneliti mengadakan wawancara dengan kepala sekolah guna mengetahui sarana prasarana serta keadaan sekolah. Dan juga mengadakan wawancara kepada guru PAI untuk mengetahui proses pembelajaran PAI di sekolah tersebut.

3) Angket

Angket merupakan suatu daftar pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek baik secara individual maupun kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu. Adapun angket ini disebarkan kepada siswa di kelas V SDIT Nurul 'Ilmi. Angket ini digunakan peneliti bertujuan untuk memperoleh data informsi mengenai permasalahan dalam penelitian ini. Dalam hal ini, peneliti menggunakan kuesioner, di mana peneliti memberikan pertanyaan yang disertai jumlah alternatif jawaban yang disediakan.

2.4. Analisis Data.

Analisis data dilakukan meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi data (*conclusion drawing/verification*) (Duli, 2019). Analisis data hasil tes dilakukan dengan kriteria ketuntasan belajar, persentase hasil minat belajar siswa tersebut kemudian dibandingkan dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang telah ditentukan. Untuk menghitung hasil tes dilakukan dengan membandingkan jumlah nilai yang diperoleh siswa dengan jumlah skor maksimum kemudian dikalikan 100% atau digunakan rumus *Percentages Correction*.

2.5. Prosedur Penelitian.

Prosedur penelitian ini dilaksanakan secara berdaur atau sesuai dengan tahapan-tahapan penelitian tindakan kelas. Secara umum, terdapat empat tahap pelaksanaan PTK yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Keempat langkah PTK tersebut membentuk satu siklus, sehingga yang dimaksud dengan satu siklus disini adalah suatu putaran kegiatan yang berbentuk spiral yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1. Deskripsi Minat Belajar Siswa (Pra Siklus)

Pelaksanan penelitian dilakukan dengan cara peneliti mengadakan kegiatan pengumpulan data pada siswa di SDIT Nurul 'Ilmi pada kelas V sebelum Pendekatan TPACK yang dilakukan pada tanggal 05 Desember 2023 dalam bentuk kajian awal, kajian awal dilakukan dalam bentuk wawancara dan observasi pada 20 orang siswa.

Pada akhir pengumpulan data, peneliti memberikan tes awal dengan menggunakan instrument tes dan angket. Tes awal ini dilakukan untuk mengetahui apakah materi prasyarat sudah dipahami oleh siswa. Instrumen tes awal ini dibuat dalam bentuk angket dengan memberi tanda cek (√) pada pernyataan sebanyak 20 item untuk tes dengan pilihan jawaban dan hasil belajar dibuat tes dalam bentuk menjodohkan 10 item dan soal pilihan berganda 20 item. Adapun hasil tes awal diperoleh seperti tercantum pada tabel bawah ini:

Tabel 1. Hasil Angket Minat Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Sebelum Pendekatan TPACK

No	Nama Siswa	Minat Belajar	Keterangan
1	Adzkia El Faeza	58	Tinggi
2	Afifah Zahidah Afwa	42	Sedang
3	Aija Balqis	42	Sedang
4	Albi Khairussani	40	Sedang
5	Alifa	45	Sedang
6	Azka Devrian	37	Rendah
7	Azzaila Izzatunnisa	54	Tinggi
8	Azzano Asyam Juzda	35	Rendah
9	Daffa Alfarizqi	34	Tinggi
10	Destya Putri Jh	40	Sedang
11	Fina Nailatul Izzah	35	Rendah
12	Hana Aish Salma	36	Rendah
13	Hanan Ozil Elfarizy	42	Sedang
14	Ibnu Chandra	35	Rendah
15	Khalid Hamdan Rasyid	32	Rendah
16	Maysilla Jelfitri Emanda	56	Tinggi

No	Nama Siswa	Minat Belajar	Keterangan
17	Muhammad Alfin	33	Rendah
18	Atifah	32	Rendah
19	Alifa Ramadhani	43	Sedang
20	Fatria Syahla	33	Rendah

Nilai dari kuesioner minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa yang berisi tiga tingkat preferensi jawaban dengan pilihan jawaban tinggi= 3, sedang= 2, rendah= 1. Nilai tertinggi adalah 3, adapun jumlah soal motivasi 20 item dikalikan nilai tertinggi 3 sama dengan 60. Kategori interval pencapaian minat belajar adalah 30-49 = rendah, 40-49 = sedang dan 50- 60 tinggi.

3.1.2. Deskripsi Minat Belajar Siswa (Siklus I)

Deskripsi hasil penerapan pendekatan TPACK dalam meningkatkan minat belajar siswa pada materi asmaulhusna pada tindakan siklus I dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 2. Minat belajar Siswa Setelah Diberi Tindakan (Siklus I)

No	Nama Siswa	L/P	Skor Ideal	Skor Perolehan
1	Adzkia El Faeza	P	10	7
2	Afifah Zahidah Afwa	P	10	7
3	Aija Balqis	P	10	7
4	Albi Khairussani	L	10	7
5	Alifa	P	10	8
6	Azka Devrian	L	10	6
7	Azzaila Izzatunnisa	P	10	8
8	Azzano Asyam Juzda	L	10	6
9	Daffa Alfarizqi	L	10	8
10	Destya Putri Jh	P	10	8
11	Fina Nailatul Izzah	P	10	7
12	Hana Aish Salma	P	10	7
13	Hanan Ozil Elfarizy	L	10	4
14	Ibnu Chandra	L	10	6
15	Khalid Hamdan Rasyid	L	10	8
16	Maysilla Jelfitri Emanda	P	10	6
17	Muhammad Alfin	L	10	7
18	Atifah	P	10	7
19	Alifa Ramadhani	P	10	8
20	Fatria Syahla	P	10	7
		Jumlah		124
		Rata-Rata		6.2

Berdasarkan tabel hasil pengamatan minat belajar pra siklus menunjukkan rata- rata skor perolehan minat belajar siswa adalah (7.05), angka ini berada pada kategori aktif yaitu (3.5– 4.5), adapun presentasi skor minat belajar siswa adalah (69%) Dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa aktif, ini menandakan bahwa minat belajar Pendidikan Agama Islam dikelas ini telah meningkat signifikan tapi masi dalam kategori aktif, maka dari itu guru sekaligus peneliti ingin menerapkan Pendekatan TPACK ke tahap selanjutkan siklus II pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3.1.3. Deskripsi Minat Belajar Siswa (Siklus II)

Deskripsi hasil penerapan pendekatan TPACK dalam meningkatkan minat belajar siswa pada materi asmaulhusna pada tindakan siklus II dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3. Minat belajar Siswa Setelah Diberi Tindakan (Siklus II)

No	Nama Siswa	L/P	Skor Ideal	Skor Perolehan
1	Adzkia El Faeza	P	10	7
2	Afifah Zahidah Afwa	P	10	7
3	Aija Balqis	P	10	8

No	Nama Siswa	L/P	Skor Ideal	Skor Perolehan
4	Albi Khairussani	L	10	7
5	Alifa	P	10	8
6	Azka Devrian	L	10	9
7	Azzaila Izzatunnisa	P	10	8
8	Azzano Asyam Juzda	L	10	9
9	Daffa Alfarizqi	L	10	8
10	Destya Putri Jh	P	10	9
11	Fina Nailatul Izzah	P	10	9
12	Hana Aish Salma	P	10	8
13	Hanan Ozil Elfarizy	L	10	8
14	Ibnu Chandra	L	10	7
15	Khalid Hamdan Rasyid	L	10	7
16	Maysilla Jelfitri Emanda	P	10	7
17	Muhammad Alfin	L	10	8
18	Atifah	P	10	8
19	Alifa Ramadhani	P	10	8
20	Fatria Syahla	P	10	7
	Jumlah			157
	Rata-Rata			7.8

Berdasarkan tabel hasil pengamatan minat belajar pra siklus menunjukkan rata-rata skor perolehan minat belajar siswa adalah (7.8), angka ini berada pada kategori aktif yaitu (4.5– 6), adapun presentasi skor minat belajar siswa adalah (78%) Dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa sangat aktif, ini menandakan bahwa minat belajar Pendidikan Agama Islam dikelas ini telah meningkat signifikan, adapun rincian skor minat belajar pesera didik siklus II.

3. 2 Pembahasan

Upaya peningkatan minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam materi beriman melaui asmaulhusna pada siswa SDIT Nurul ‘Ilmi, dilakukan dengan menggunakan Pendekatan TPACK. Upaya ini dilakukan dalam penelitian tindakan yang dilaksanakan dalam siklus-siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat kegiatan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi hasil tindakan dan refleksi hasil tindakan.

Dari hasil angket minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa sebelum Pendekatan TPACK dapat dilihat pada table1 di atas bahwa dari 20 siswa, hasil tes angket minat sebelum Pendekatan TPACK minat belajar yang tinggi terdapat 2 orang (8%), minat belajar yang sedang sebanyak 6 orang (40 %) dan 8 orang (52%) memiliki minat belajar rendah dalam belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDIT Nurul ‘Ilmi.

Dari hasil observasi dan wawancara ditemukan beberapa masalah dilokasi penelitian (1) rendahnya kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di SDIT Nurul ‘Ilmi. Hal ini terlihat dari perolehan hasil nilai kuesioner minat belajar PAI yang relatif belum mampu mencapai batas minimal minat belajar siswa dan melebihi batas minimal tersebut belum ada, nilai tertinggi yang diperoleh pada saat pra tindakan adalah 60 dan terendah 30; (3) proses pembelajaran pada materi beriman melaui asmaulhusna monoton, bukan karena materi yang disampaikan kurang bermutu, akan tetapi mengarah pada profesionalisme guru dalam menguasai strategi pembelajaran kurang efektif, bahwa guru memegang peranan yang sangat penting dalam keseluruhan upaya pencapaian tujuan pendidikan. Semua upaya perubahan baik di bidang kurikulum, pengembangan pembelajaran maupun penerapan metode mengajar yang digunakan sangat menentukan untuk peningkatan minat belajarPendidikan Agama Islam (PAI) siswa di SDIT Nurul ‘Ilmi; (3) siswa kurang memperhatikan kegiatan yang berlangsung dalam pembelajaran, siswa kurang berani dalam mengemukakan pendapat, dan tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan masih rendah. Berdasarkan ketiga masalah di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajarPendidikan Agama Islam (PAI) siswa masih rendah sehingga diperlukan upaya peningkatan minat dan hasil hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa dengan menggunakan Pendekatan TPACK di SDIT Nurul ‘Ilmi.

Upaya peningkatan minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam materi beriman melaui asmaulhusna pada siswa SDIT Nurul ‘Ilmi, dilakukan dengan menggunakan Pendekatan TPACK. Upaya ini dilakukan dalam

penelitian tindakan yang dilaksanakan dalam siklus-siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat kegiatan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi hasil tindakan dan refleksi hasil tindakan.

Pada tindakan siklus I, meliputi liga langkah. Pertama, perencanaan *(Plan)*, pada tindakan siklus pertama dimulai pada tanggal 20 November 2023 dengan peneliti melakukan beberapa kegiatan, yaitu (1) melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dalam Pendekatan TPACK; (2) mempersiapkan materi ajar dengan materi pokok asmaulhusna; (3) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan materi pokok asmaulhusna dengan Pendekatan TPACK; (4) menyiapkan lembaran kegiatan siswa (LKS); (5) menyiapkan daftar nama-nama kelompok; (5) enyusun instrument penelitian yaitu lembar observasi minat siswa yang bertujuan untuk melihat keadaan siswa dalam proses pembelajaran di kelas, perangkat soal evaluasi hasil belajar siswa, lembar angket minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa yang bertujuan untuk melihat minat belajar siswa terhadap Pendekatan TPACK. Selanjutnya peneliti membuat persiapan untuk melaksanakan pembelajaran siklus I. Persiapan berupa pembuatan Materi Ajar. Secara ringkas pelaksanaan tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini dapat diuraikan di bawah ini.

Kedua, pelaksanaan. Pendekatan TPACK siklus I dalam upaya meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di SDIT Nurul 'Ilmi pada materi Asmaulhusna dilakukan satu kali pertemuan. Setiap pertemuan dengan alokasi waktu pembelajaran 4 x 35 menit. Pelaksanaan tindakan terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pertemuan pertama peneliti melaksanakan pembelajaran di kelas sesuai dengan Capaian Pembelajaran dan Modul Ajar yang sudah disusun yaitu tentang materi Mari mengenal Allah Melalui Asmaulhusna Al-Malik, Al-Kuddus, As-Salam dan Al-Aziz dengan Tujuan Pembelajaan (TP) 2.1 Meyakini Adanya Allah SWT Melalui Asmaulhusna Al-Malik, Al-Kuddus, As-Salam dan Al-Aziz, 2.2 Memahami Makna Asmaulhusna Al-Malik, Al-Kuddus, As-Salam dan Al-Aziz. Dengan Kriteria ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP)2.1.1 Menyebutkan Asmaulhusna Al-Malik, Al-Kuddus, As-Salam dan Al-Aziz beserta artinya dengan benar, 2.1.2 Menunjukan perilaku yang harus dimiliki dalam menjaga dan memelihara semua ciptaan Allah sebagai implementasi dari Asmaulhusna, 2.1.3 Menuliskan kaligrafi Al-Malik, Al-Kuddus, As-Salam dan Al-Aziz dengan benar dan indah.

Materi yang disampaikan dengan menggunakan langkah-langkah pendekatan TPACK. Pembelajaran dibagi tiga tahap, yaitu (**1) Kegiatan Pendahuluan**. Pada tahap pendahuluan diawali dengan peneliti masuk kelas V dan menyapa siswa dengan salam pembuka. Serentak siswa menjawab salam peneliti dengan senyum dan gembira, nampak dari wajah siswa seolah-olah ada yang ditunggu . Kegiatan apersepsi diawali dengan memastikan siswa telah siap mengikuti pembelajaran , kemudian mengawalinya dengan mengajak berdoa dan siswa diberikan motivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan kata mutiara; **(2) Kegiatan inti**. Siswa diberi motivasi untuk menceritakan lingkungan sekitar yang mereka amati dengan bahasa yang sederhana. Guru memberikan apresiasi terhadap semua jawaban siswa dan mengaitkannya dengan unit pembahasan Al-Malik, Al-Kuddus, As-Salam dan Al-Aziz. Guru memberikan penguatan. Guru menyampaikan materi pembelajaran al-Hafiz kepada siswa berikut beberapa kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan bersama siswa meliputi (a) Guru mengajak siswa bertepuk bersama; (b) guru Mememberi beberapa penjelasan terkait pemahaman siswa; (c) Guru memberikan materi pembelajaran terkait materi Al-Malik, Al-Kuddus, As-Salam dan Al-Aziz; (d) Siswa menyimak materi dengan suasana penuh keakraban; (e) Guru menjelaskan kembali tentang pengertian Al-Malik, Al-Kuddus, As-Salam dan Al-Aziz; (f) Siswa dapat menjelaskan asmaulhusna Al-Malik, Al-Kuddus, As-Salam dan Al-Aziz beserta artinya secara bergantian; (g) Guru mengevaluasi kemudian memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang disampaikan siswa tentang asmaulhusna al-Ḥafīẓ beserta artinya; (h) Guru mengajak dan memfasilitasi siswa membuat kesimpulan; (i) Pada rubrik "Aktivitasku", masing-masing siswa secara mandiri diminta untuk menebalkan dan mewarnai kaligrafi asmaulhusna al-Ḥafīẓ dengan sebaik mungkin; (j) Pada rubrik "Aktivitas Kelompok", siswa secara berkelompok (dengan teman sebangkunya) diminta untuk menyalin kembali kaligrafi asmaulhusna al-Ḥafīẓ pada buku gambar; (k) Pada rubrik "Tekadku", siswa diajak untuk berkomitmen bersama agar selalu meyakini bahwa Allah Maha Memelihara dan membiasakan diri bersikap tawakal, serta berserah diri hanya kepada Allah Swt. (3) **Kegiatan Penutup,** kegiatan ini meliputi (a) guru membuat kesimpulkan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan; (b) tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran; (c) mengajark semua siswa untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa; (d) guru dan perserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah.

Ketiga, Refleksi. Berdasarkan data yang diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa minat belajar yang dilakukan siswa masih dalam kategori masih kurang aktif, sehingga memungkinkan untuk melanjutkan penelitian pada siklus II. Beberapa hal yang perlu direfleksikan ke dalam tindakan pada siklus selanjutnya agar pelaksanaan pembelajaran, dengan Pendekatan TPACK sebagai berikut (1) Pemberian materi dengan metode yang digunakan dalam hubunganya dengan waktu pembelajaran masih belum efisien, sehingga sebagian siswa tidak mendapatkan kesempatan dalam menunjukkan indikator dari minat belajar yang telah ditetapkan; (2)

Permasalahan yang disuguhkan kepada siswa harus lebih mengarah terkait dengan kehidupan sehari-hari; (3) Pengemasan Pendekatan TPACK harus lebih fleksibel sehingga minat belajar siswa berkembang dan lebih berani dalam melakukan minat belajar.

Pada tahap Refleksi, pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa minat belajar yang dilakukan siswa masih dalam kategori masih kurang aktif, sehingga memungkinkan untuk melanjutkan penelitian pada siklus II. Beberapa hal yang perlu direfleksikan ke dalam tindakan pada siklus selanjutnya agar pelaksanaan pembelajaran dapat lebih baikl lagi, maka dilakukan hal berikut (1) pemberian materi dengan metode yang digunakan dalam hubunganya dengan waktu pembelajaran masih belum efisien, sehingga sebagian siswa tidak mendapatkan kesempatan dalam menunjukkan indikator dari minat belajar yang telah ditetapkan; (2) permasalahan yang disuguhkan kepada siswa harus lebih mengarah terkait dengan kehidupan sehari-hari; (3) pengemasan pendekatan tpack harus lebih fleksibel sehingga minat belajar siswa berkembang dan lebih berani dalam melakukan minat belajar.

Pada pelaksanaan tindakan siklus II, pelaksanaan dilakukan sesuai dengan Capaian Pembelajaran dan Modul Ajar yang sudah disusun yaitu tentang materi Mari mengenal Allah SWT melalui Asmaulhusna Al-Malik, Al-Qudus, AS-Salam dan Al-Aziz. dengan Tujuan Pembelajaran 2.1 Meyakini Adanya Allah SWT Melalui Asmaulhusna Al-Malik, Al-Qudus, AS-Salam dan Al-Aziz, 2.2 Memahami Makna Asmaulhusna Al-Malik, Al-Qudus, AS-Salam dan Al-Aziz. Dengan Kriteria ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) 2.1.1 Menyebutkan Asmaulhusna Al-Wali beserta artinya dengan benar, 2.1.2 Menunjukan perilaku yang harus dimiliki dalam menjaga dan melindungi semua ciptaan Allah sebagai implementasi dari Asmaulhusna, Menuliskan kaligrafi Al-Malik, Al-Qudus, AS-Salam dan Al-Aziz dengan benar dan indah

Pada pertemuan ini materi disampaikan dengan menggunakan Pendekatan TPACK. Pembelajaran dibagi tiga tahap meiputi **(1) kegiatan pendahuluan**, kegiatan ini meliputi (a) Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak siswa berdoa bersama; (b) Guru mengondisikan siswa siap mengikuti pembelajaran; (c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran. Apersepsi. Pada bagian awal pembelajaran Al-Malik, Al-Qudus, AS-Salam dan Al-Aziz, kegiatan apersepsi diawali dengan guru me mastikan siswa telah siap mengikuti pembelajaran. Kemudian guru mengawalinya dengan mengajak berdoa dan siswa diberikan motivasi untuk mengikuti pembelajaran. Siswa diminta untuk membaca materi asmaulhusna Al-Malik, Al-Qudus, AS-Salam dan Al-Aziz Siswa diberi motivasi untuk menyampaikan materi yang telah dibaca. Guru memberikan apresiasi terhadap apa yang dilakukan siswa. Guru memberikan penguatan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa berikut beberapa kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan bersama siswa; **(2) Kegiatan inti**. Kegiatan ini meliputi (a) siswa berkelompok dengan teman sebangkunya; (b) guru mengajak siswa bertepuk bersama; (c) guru memerintahkan siswa pada kelompoknya masing-masing membaca materi asmaulhusna al-malik, al-qudus, as-salam dan al-aziz; (d) masing-masing kelompok berdiskusi dan saling mengemukakan hasil belajar materi tersebut secara bergantian; (e) guru menjelaskan tentang pengertian al-malik, al-qudus, as-salam dan al-aziz; (f) siswa pada kelompoknya masing-masing saling menyebutkan dan menjelaskan asmaulhusna al-malik, al-qudus, as-salam dan al-aziz beserta artinya secara bergantian; (g) guru mengevaluasi hasil kerja masing-masing kelompok kemudian memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang disampaikan siswa tentang asmaulhusna al-malik, al-qudus, as-salam dan al-aziz beserta artinya; (h) guru mengajak dan memfasilitasi siswa membuat kesimpulan; (i) pada rubrik "aktivitasku", masing-masing siswa secara mandiri diminta untuk menebalkan dan mewarnai kaligrafi asmaulhusna al-malik, al-qudus, as-salam dan al-aziz dengan sebaik mungkin; (j) pada rubrik "aktivitas kelompok", siswa secara berkelompok (dengan teman sebangkunya) diminta untuk menyalin kembali kaligrafi asmaulhusna al-malik, al-qudus, as-salam dan al-aziz pada buku gambar; (k) pada rubrik "Tekadku", siswa diajak untuk berkomitmen bersama agar selalu meyakini bahwa Allah Maha Melindungi dan selalu melindungi kelestarian alam; (3) **Kegiatan penutup**. Kegiatan ini meliputi (a) guru membuat kesimpulkan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan; (b) tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran; (c) mengajark semua siswa untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa; (d) guru dan perserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah.

Hasil analisis data dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, gambar, atau kombinasi ketiganya. Tabel, grafik, atau gambar tidak boleh terlalu panjang, terlalu besar, atau terlalu banyak. Penulis disarankan untuk menggunakan variasi yang layak dalam menyajikan tabel, grafik, atau deskripsi verbal. Semua tabel, gambar, dan grafik yang ditampilkan harus dirujuk di dalam teks. Tabel, gambar, dan grafik adalah cara yang paling efektif untuk menyajikan hasil. Keterangannya harus dapat berdiri sendiri, sehingga gambar dan tabel dapat dipahami tanpa perlu membaca keseluruhan naskah. Selain itu, data yang disajikan harus mudah diinterpretasikan.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti mulai dari sebelum dilakukan tindakan sampai pada siklus I (pertama), dan siklus II (kedua)). Sebelum dilakukan tindakan penelitian menemukan bahwa Pendekatan

TPACK yang digunakan dalam mata pelajaran PAI yaitu metode ceramah, penugasan dan tanya jawab, pada saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga minat belajar siswa sangat kurang. Adapun hasil penelitian selama proses pembelajaran mulai dari siklus I (pertama), ke siklus II (kedua) menunjukkan adanya perubahan yang signifikan dari minat belajar siswa. Siswa lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam setelah menerapkan Pendekatan TPACK digunakan ini terlihat dari nilai rata-rata minat belajar siswa yang mengalami peningkatan dari tiap siklus. Setiap siswa menceritakan pengalaman yang berkaitan dengan materi pembelajarannya sangat meningkat, antusias siswa menunjukkan keberaniannya menjelaskan kembali hasil kegiatan pembelajaran dihadapan teman- temannya baik secara lisan ataupun membaca catatan dari bukunya.

Pada siklus I (pertama) ditemukan beberapa masalah yaitu siswa masi kelihatan malu dalam menceritakan pengalaman yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari, siswa juga kadang masih malas dalam mencatat materi yang diberikan, siswa juga masih malu dalam mengungkapkan kembali hasil pembelajaran dan beberapa siswa juga masih kelihatan bingung dalam Pendekatan TPACK yang diterapkan, sehingga beberap siswa hanya terlihat diam dan hanya menyimak materi yg disampaikan. Kemudian pada siklus II (kedua) ini menunjukkan kemajuan dalam partisipasi dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, siswa lebih bersemangat dan minat belajar siswa mulai meningkat, siswa telah mampu mengungkapkan pengalaman yang berkaitan dengan materi yang diajarkan, dan menunjukkan progres yang positif dari indikator minat belajar yang ditentukan, minat belajar siswa dalam kategori yang sangat aktif, rata- rata siswa telah mampu menunjukkan indikator minat belajar. Oleh karena itu penelitian dicukupkan pada siklus II (Dua). Peningkatan tersebut terjadi karena selain Pendekatan TPACK yang digunakan, juga karena adanya hubungan kerja sama yang baik antara peneliti dan siswa, baik dalam kelas maupun dilingkungan sekolah, dan juga karena kerjasama antar siswa berlangsung baik

4. IMPLIKASI PENELITIAN

ABerdasarkan masalah yang ada dalam pembelajaran dan upaya pemecahan masalah dalam penelitian yang dilakukan, implikasi penelitian sebagai berikut:

4.1 Manfaat Teoretis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan ilmu pendidikan pada umumnya dan khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam terkait penggunaan media video pembelajaran.

4.2 Manfaat Praktis. Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian tindakan kelas dan penelitian selanjutnya. Dapat menambah referensi guru untuk meningkatkan kinerja dan keprofesionalan dalam meningkatkan Minat Belajar pada proses pembelajaran kelas yang inovatif dan menyenangkan. Sebagai motivasi untuk terus meningkatkan minat belajar dan kreatifitas dalam proses pembelajran.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi pendekatan TPACK dapat meningkatkan minat belajar siswa materi asmaulhusna kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul ‘Ilmi Lubuk Pinang, peningkatan minat belajar siswa dapat dilihat dari pra tindakan sampai ke siklus I dan II dengan mengikuti 4 tahap dalam PTK yaitu, tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hal tersebut dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan siswa. minat belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan, setelah diterapkanya Pendekatan TPACK di kelas V SDIT Nurul ‘Ilmi . Hal ini dibuktikan dari hasil observasi indikator minat belajar siswa meningkat berawal dari observasi pra siklus yaitu sebesar 38%, setelah diterapkan Pendekatan TPACK melalui siklus I 47%, siklus II 64% maka observasi minat belajar siswa meningkat sebesar 33 %. Peningkatan dapat memberikan konstribusi terhadap peningkatan minat belajar Pendidikan Agama Islam di kelas V SDIT Nurul ‘Ilmi Hal tersebut sesuai dengan hasil yang diperoleh dari Pra siklus, I sampai II terjadi peningkatan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Sebagai bentuk penghargaan, peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi tingginya kepada Kepala SDIT Nurul ‘Ilmi beserta dewan guru, yang telah mendukung seluruh kegiatan penelitian tindakan kelas. Dosen PPG LPTK UINFAS Bengkulu yang telah membimbing, teman-teman PPG Daljab PAI batch 2 tahun 2023 serta seluruh siswa yang terlibat dalam kegiatan penelitian ini.

PERNYATAAN KONTRIBUSI PENULIS

Penulis secara penuh bertanggung jawab terhadap keseluruhan data yang telah penulis paparkan dalam artikel ini, semua data yang peneliti paparkan dalam artikel ini adalah hasil dari proses penelitian tindakan.

DEKLARASI KEPENTINGAN YANG BERSAING

Penulis menyatakan bahwa penelitian ini memiliki kepentingan yaitu sebagai syarat kelulusan PPG Daljab PAI batch 2 tahun 2023 sehubungan dengan penelitian, kepenulisan, dan/atau publikasi artikel ini.

PERNYATAAN PERSETUJUAN ETIS

Penulis telah menyetujui bahwa artikel ini dipublikasikan di Jurnal Penelitian Pendidikan Guru (JPPPG) sesuai dengan kebijakan dan etika publikasi.

REFERENSI

Aliyyah, R. R., Ayuntina, D. R., Herawati, E. S. B., & Suhardi, M. (2020). Using of contextual teaching and learning models to improve students natural science learning outcomes. *Indonesian Journal of Applied Research (IJAR)*, *1*(2), 65-79. https://doi.org/10.30997/ijar.v1i2.50

Asmuni, A. (2020). Problematika pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 dan solusi pemecahannya. *Jurnal paedagogy*, *7*(4), 281-288. https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941

Damayanti, A. (2018). Implementing cooperative script type of cooperative learning model to improve students' activeness in learning social studies. *International Journal Pedagogy of Social Studies*, *3*(1), 129-136. https://ejournal.upi.edu/index.php/pips/article/view/13498/7911

Darlis, A. (2017). Hakikat Pendidikan Islam: Telaah Terhadap Hubungan Pendidikan Informal, Non Formal dan Formal. *Jurnal Tarbiyah*, *24*(1). http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tarbiyah/article/view/131/0

Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa konsep dasar untuk penulisan skripsi & analisis data dengan SPSS*. Deepublish.

Irwandi, I., & Fajeriadi, H. (2020). Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa SMA di kawasan pesisir, Kalimantan Selatan. *BIO-INOVED: Jurnal Biologi-Inovasi Pendidikan*, *1*(2), 66-73. http://dx.doi.org/10.20527/binov.v1i2.7859

Koh, J. H. L. (2020). Three approaches for supporting faculty technological pedagogical content knowledge (TPACK) creation through instructional consultation. *British Journal of Educational Technology*, *51*(6), 2529-2543. https://doi.org/10.1111/bjet.12930

Manurung, A. S., Halim, A., & Rosyid, A. (2020). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif untuk meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *4*(4), 1274-1290. https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.544

Mishra, P., Koehler, M. J., & Henriksen, D. (2011). The seven trans-disciplinary habits of mind: Extending the TPACK framework towards 21st century learning.Educational Technology, 22-28. https://www.jstor.org/stable/44429913

Nurrohmah, U. D., Rusmawan, R., & Suyatini, M. M. (2022). Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Model Problem Based Learning Dengan Pendekatan TPACK Kelas IV SDN Kentungan. *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran*, *2*(3), 290-296. https://doi.org/10.51878/strategi.v2i3.1422

Purwaningsih, I., Oktariani, O., Hernawati, L., Wardarita, R., & Utami, P. I. (2022). Pendidikan sebagai Suatu Sistem. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan*, *10*(1), 21-26. https://doi.org/10.33394/vis.v10i1.5113

Rachman, A. B. R., & Nuriadin, I. (2022). Peningkatan Kemampuan Numerasi Peserta Didik dengan Model Problem Based Learning dan Pendekatan TPACK. *Kognitif: Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika*, *2*(2), 81-93. https://doi.org/10.51574/kognitif.v2i2.522

Rahmawati, F. P., & Khoirurrosyid, M. (2022). Sosialisasi Pembelajaran Berbasis Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) dan Kecakapan Abad 21 pada Guru MI Muhammadiyah Kecamatan Miri. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(2), 221-229. https://doi.org/10.53299/bajpm.v2i2.198

Sukmawati, H. (2020). Model Pembelajaran Berbasis Web E-Learning Dalam Menghadapi Covid-19. *Ash-Shahabah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, *6*(2), 164-172. https://doi.org/10.59638/ash.v6i2.290

Suyamto, J., Masykuri, M., & Sarwanto, S. (2020). Analisis kemampuan TPACK (Technolgical, Pedagogical, And Content, Knowledge)guru biologi SMA dalam menyusun perangkat pembelajaran materi sistem peredaran darah. Jurnal Pendidikan IPA. 9 (1). 46-57. https://doi.org/10.53299/bajpm.v2i2.198

Widodo, J., & Raharjo, T. J. (2015). Developing Clasroom Action Research (Car) Training Model Based On Mentoring To Improve Senior High School Mathematics Teachers Professionalism In Brebes. *The Journal of Educational Development*, *3*(1). https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jed/article/view/6805/4875

Informasi Artikel

Pemegang hak cipta:
© Afdira, R. (2024)

Hak Publikasi Pertama:
Jurnal Indoensi Pendidikan Profesi Guru

Info Artikel:
https://ojs.aeducia.org/index.php/jippg/article/view/58

Jumlah Kata:
5550

Kebijakan Penerbit:

Pernyataan, opini, dan data yang terkandung dalam semua publikasi merupakan tanggung jawab masing-masing penulis dan kontributor, dan bukan merupakan tanggung jawab AEDUCIA dan/atau editor.

AEDUCIA tetap netral sehubungan dengan klaim yurisdiksi dalam peta yang dipublikasikan dan afiliasi kelembagaan.

Artikel ini Dilisensikan di bawah: CC BY-SA 4.0